

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja profesi (disingkat KP) merupakan salah satu kegiatan di Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS. Tujuan Kerja Profesi (KP) ini sendiri adalah untuk memberikan pengalaman dan gambaran mengenai dunia kerja kepada mahasiswa yang dilakukan minimal 400 jam dengan maksimal kerja 8 jam per hari (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020). Melalui kegiatan Kerja Profesi ini, mahasiswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan disiplin ilmu yang telah dipelajari dalam bidang pekerjaannya masing-masing sesuai dengan mata kuliah yang sudah dilalui mulai dari semester 1 hingga saat ini.

Sistem informasi merupakan sebuah gabungan perangkat keras, perangkat lunak, orang, database, dan prosedur yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang relevan bagi organisasi.

Sistem informasi ini tidak hanya mencakup teknologi, tetapi juga melibatkan orang dan proses yang mendukung pengambilan Keputusan yang tepat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sehingga membuat Perusahaan harus lebih fleksibel dalam melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi saat ini. Oleh karena itu penerapan Sistem informasi pada industry saat ini sangatlah penting, tujuannya adalah agar Perusahaan mendapat lebih mudah informasi dan data yang telah diolah, biasanya menggunakan aturan statistika atau alur kerja yang telah diterapkan dalam industry tersebut, sehingga dapat mengandung sebuah hasil yang diinginkan (Budiman Pratomo, 2004).

Informasi merupakan sebuah salah satu sumber data yang dapat mengukur sebuah keberhasilan sebuah perusahaan dalam melakukan pencapaian terhadap visi misi yang mereka punya.

Kerja profesi yang saya lakukan pada Perusahaan yang bergerak di bidang industri manufactur di CV. Pratama Teknik saat ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis yang sesuai matakuliah analisis proses bisnis pada Universitas Pembangunan Jaya yang berkembang saat ini kedalam sebuah kegiatan Perusahaan tersebut. Guna penerapan yang dilakukan saat ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dalam setiap kegiatan atau tahapan pengerjaan agar Ketika melaksanakannya dapat lebih mudah dan cepat.

CV. Pratama Teknik merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa turning machine (bubut). Proses pengerjaan yang dilakukan melibatkan penggunaan mesin bubut untuk menghilangkan material dari sebuah benda kerja guna menciptakan bentuk atau ukuran yang diinginkan. Mesin yang digunakan untuk pekerjaan bervariasi fungsinya seperti untuk memotong, mengukir, atau membentuk benda kerja dengan merotasi alat potongnya terhadap benda kerja yang diam atau berputar.

Biasanya pada CV. Pratama Teknik menerima berbagai pesanan dari pelanggan yang membutuhkan pembuatan Komponen-komponen tertentu dengan toleransi ukuran yang presisi atau bentuk bentuk khusus lainnya. Pengerjaan ini biasanya menggunakan material berjenis logam, plastic, bronze, atau material lainnya tergantung pada kebutuhan pelanggan.

Analisis proses bisnis didalam industry ini bertujuan untuk Melaksanakan alur kerja (SOP) agar lebih rapih dan tertata. Tanpa informasi alur kerja (SOP) yang akurat, perusahaan manufaktur tidak dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu, dalam dunia manufaktur, diperlukan sistem informasi manufaktur. Sistem informasi manufaktur termasuk dalam kerangka kerja Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara keseluruhan.

Dalam CV. Pratama Teknik, Sistem Informasi Manajemen (SIM) nantinya akan memiliki beberapa fungsi yang penting untuk mendukung operasi bisnis secara efektif. Diantaranya adalah:

1. Pengelolaan pesanan dan Proyek

Pada pengelolaan pesanan dan Proyek, Sistem Informasi Management nantinya berfungsi untuk melacak pesanan dan proyek dari pelanggan, termasuk informasi seperti: Jenis pekerjaan, deadline pekerjaan dan spesifikasi gambar serta material yang digunakan.

Selain melacak pesanan SIM (Sistem Informasi Management) juga berfungsi sebagai alur kerja (SOP) untuk setiap mekanisme atau proyek, supaya dapat memastikan bahwa mereka diproses secara efisien dan tepat waktu.

2. Manajement Inventaris

Pada Manajement Inventaris Sistem Informasi dapat berfungsi sebagai Pemantauan stok bahan mentah, komponen Tools machine, dan suku cadang yang digunakan dalam proses produksi (seperti mata bor, batu gerinda, pisau machine dll)

Selain untuk pemantauan, manajement inventaris juga akan berfungsi sebagai Re-order otomatis atau peringatan saat stok mencapai Tingkat minimum untuk menghindari kekosongan dan gangguan kendala dalam proses produksi berlangsung.

3. Perencanaan Produksi

Pada perencanaan Produksi, Sistem Informasi berfungsi untuk penjadwalan dan perencanaan produksi berdasarkan pesanan masuk, kapasitas mesin dan ketersediaan tenaga kerja yang ada.

Optimalisasi ini bertujuan agar penggunaan mesin dan sumber daya seimbang agar Ketika proses produksi dapat meningkatkan produktivitas yang baik.

#### 4. Pemantauan Kinerja

Didalam pemantauan Kinerja, Sistem informasi dapat berfungsi sebagai Pelacakan kinerja produksi, dari mulai waktu produksi dimulai, Tingkat kesalahan dalam pengerjaan, dan efisiensi operasional.

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau potensi perbaikan proses pada operasional yang sulit.

#### 5. Pengelolaan Keuangan

Pada pengelolaan keuangan, Sistem informasi ini bertujuan untuk pelacakan biaya produksi, diantaranya adalah: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead lainnya.

Pencatatan pendapatan dari penjualan produk dan layanan ini bertujuan untuk melakukan pemantauan keuntungan dan margin.

#### 6. Pelayanan Pelanggan

Sistem Informasi dalam pelayanan pelanggan berfungsi untuk melakukan pemeliharaan basis data pelanggan yang terdiri dari Informasi kontak dan riwayat pesanan pelanggan.

Pelayanan pelanggan ini bertujuan untuk menangani permintaan pelanggan, pertanyaan sebelum melakukan order dan complain dengan lebih efisien untuk memastikan kepuasan pelanggan.

#### 7. Pengembangan Bisnis

Pada Pengembangan Bisnis, Sistem Informasi berfungsi untuk melakukan analisis mengenai Tren pasar saat ini dan peluang bisnis potensial berdasarkan data pelanggan yang sudah ada dan permintaan

pasar. Pengembangan bisnis ini nantinya berfokus pada strategi pemasaran dan analisis data yang sudah ada.



## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi bertujuan sebagai pelatihan kepada kerja secara professional dengan menerapkan ilmu pengetahuan Sistem Informasi yang telah didapat dan dipelajari pada masa perkuliahan berlangsung dari semester 1 hingga 7.

Sebagai mahasiswa khususnya bidang SI (Sistem Informasi), saat melakukan KP (kerja Profesi) di CV. Pratama Teknik adalah melakukan proses penerapan Sistem informasi kedalam SOP yang telah ada sebelumnya. Tujuannya agar Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya lebih terarah dan efisien.

Batasan Masalah yang dilakukan pada saat KP (Kerja Profesi), diantaranya adalah:

1. Membuat flowchart untuk kelancaran SOP
2. Melakukan pengelola dan pesanan pada proyek
3. Melakukan perencanaan produksi sesuai Bussines Proses Analisis
4. Pemantauan kinerja Perusahaan dengan data yang sudah ada
5. Pengelolaan keuangan
6. Pengelolaan layanan pelanggan
7. Dan melakukan pengembangan bisnis dengan melihat tren market serta database pesanan customer

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan Tujuan kerja profesi (KP) di CV. Pratama Teknik yang bergerak di industri manufaktur pada umumnya, dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan efisiensi dalam proses produksi bengkel bubut. Hal ini dapat mencakup optimalisasi penggunaan mesin dan peralatan, pengurangan waktu siklus, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

2. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan adalah tujuan yang penting. Ini mencakup pemantauan dan pengendalian kualitas selama seluruh proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengiriman produk jadi.
3. Mengelola biaya produksi merupakan aspek penting dalam menjalankan bengkel bubut. Tujuan ini melibatkan pengendalian biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead lainnya, serta upaya untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
4. Memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan adalah prioritas. Tujuan ini meliputi pengiriman tepat waktu, respons yang cepat terhadap permintaan pelanggan, dan pemenuhan spesifikasi yang diinginkan.
5. Mendorong inovasi dan pengembangan produk baru dapat membantu bengkel bubut tetap relevan dan bersaing di pasar. Ini melibatkan penelitian dan pengembangan untuk memperkenalkan teknologi baru, perbaikan desain, atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar.
6. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja adalah tujuan penting. Ini dapat mencakup pelatihan dan pengembangan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan profesional.
7. tujuan kerja dalam profesi di CV. Pratama Teknik adalah untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Ini melibatkan manajemen keuangan yang bijaksana, pengembangan strategi pemasaran, dan identifikasi peluang pertumbuhan baru.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Mata kuliah Kerja Profesi dilaksanakan di Warehouse CV. Pratama Teknik, yang beralamat di Jl. Semanan Raya RT04/08 kalideres, Jakarta Barat. Pada praktikan ditempatkan pada divisi *frontliner*.

#### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Penyelenggaraan praktek kerja berlangsung selama dua bulan sejak dari tanggal 1 September 2024 sampai dengan 28 November 2024. Pelaksanaan kerja profesi ini menyesuaikan dengan jadwal operasional kerja harian yang dimulai Senin sampai hari Jumat, pukul 07.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

